

**Lampiran 7 :
LAPORAN KEGIATAN**

DESKRIPSI KEGIATAN

Proyek "Perbanyakkan Buku Capaian Proyek Wallacea dan Organizer CPEF *Offline Event* di Makassar dan Jakarta" – Lembaga Rekam Nusantara Foundation

KEGIATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cetak 1000 buku capaian-capaian para mitra Wallacea Project versi Bahasa Indonesia 2. Cetak 300 buku capaian-capaian para mitra Wallacea Project versi Bahasa Inggris 3. Screening video-video tentang Wallacea dan dialog dengan komunitas dan para pakar di Makassar dan Jakarta
WAKTU PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. September 2019 2. Juni 2020 3. 3, 5 & 9 Oktober 2019
TEMPAT PELAKSANAAN	Gedung Mulo Makassar, Gedung Kantor Bakti Makassar dan Gedung Perpustakaan Nasional RI Jakarta
PERSONEL LEMBAGA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Een Irawan Putra 2. Rifky 3. Elsia Starina Yuanti 4. Mas'ud Wijaya 5. Nuraeni 6. Mega Ayu Lestari 7. Khairul Abdi 8. Fachrudin 9. Malvin Adinoegroho
PESERTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemutaran film dan diskusi Merekam Wallacea di Gedung Mulo Makassar tanggal 3 Oktober 2019 dihadiri oleh 144 peserta 2. Kelas Dokumenter, Social (Media) Movement di Gedung Kantor Bakti Makassar tanggal 5 Oktober 2019 dihadiri oleh 32 peserta 3. Pemutaran film dan diskusi Merekam Wallacea di Jakarta dihadiri oleh 125 peserta
INDIKATOR	100% mitra pengelola proyek Wallacea di daerah dapat melakukan kerjasama yang sangat baik sehingga dapat menghasilkan buku sukses story proyek Wallacea yang memiliki cerita atau karakter yang kuat dan <i>event offline</i> yang dilakukan di Makassar dan Jakarta dapat berjalan dengan lancar dan dihadiri dari berbagai kalangan yang sangat antusias.

<p>PROSES</p>	<p>Untuk memulai proses penulisan buku, Tim Rekam Nusantara melakukan pelatihan penulisan dan bagaimana tren media dalam pemberitaan tentang lingkungan. Kegiatan ini dilakukan selain untuk meningkatkan kapasitas mitra juga untuk mengenal para mitra. Setelah itu melakukan final layout dan cetak buku dengan tim Burung Indonesia sehingga bisa perbanyak 1300 buku capaian-capaian para mitra Wallacea Project.</p> <p>Tim Rekam Nusantara dalam kegiatan event offline di Makassar melakukan <i>scoping</i> terlebih dahulu untuk melakukan promosi dan membangun jaringan dengan media untuk melakukan liputan kegiatan screening video dan dialog. Melakukan identifikasi mitra dan komunitas lokal yang ada di makassar dan Jakarta untuk merancang kegiatan screening video dan dialog bersama komunitas dan para pakar.</p> <p><i>Event offline</i> di Makassar dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2019 dan tanggal 5 Oktober 2019 yang dilaksanakan di Gedung Mulo Makassar dan Gedung Kantor bakti Makassar.</p> <p>Setelah itu dilanjutkan <i>event offline</i> di Gedung Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Jakarta pada tanggal 9 Oktober 2020. Dalam kegiatan screening video-video Wallacea dan dialog komunitas dan para pakar, Rekam Nusantara melibatkan komunitas di kampus, komunitas film, pemerhati dan para jurnalis yang ada di Makassar dan Jakarta.</p> <p>Rekam Nusantara juga mengupload video trailer dan video dokumenter yang telah dibuat di Youtube dan Facebook Indonesia Nature film Society (INFIS). Membuat layout buku, poster dan trailer untuk mengundang minat publik untuk hadir pada event screening video dan dialog publik.</p>
<p>HASIL</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 5 topik yang telah disepakati bersama tim dari Burung Indonesia dalam buku yang akan dibuat yaitu : 1) Peran masyarakat adat/lokal dalam kegiatan konservasi, 2) Pengelolaan bentang alam darat dan laut yang terintegrasi di pulau-pulau kecil, 3) Memperkuat inisiatif mata pencaharian yang berkelanjutan sebagai strategi konservasi yang efektif, 4) Penanggulangan perdagangan satwa liar ilegal, 5) Penguatan manajemen kolaborasi untuk aksi multi pihak. 2. 1000 buku capaian-capaian para mitra Wallacea Project versi Bahasa Indonesia telah dicetak dan dibagikan. 3. 300 buku capaian-capaian para mitra Wallacea Project versi Bahasa Inggris sudah siap cetak 4. Telah diserahkan final video dan diputarkan perdana di Makassar dan Jakarta.

<p>TINDAK LANJUT KEGIATAN</p>	<p>Setelah menyelesaikan semua video dan suksesnya pemutaran perdana terhadap kelima video tersebut. Ada permintaan para pihak untuk dilakukan pemutaran di berbagai daerah.</p> <p>Buku versi bahasa Indonesia telah diperbanyak dan dibagikan kepada mitra dan masyarakat luas agar bisa memberikan informasi yang lengkap tentang Wallacea dan program-program yang telah dilakukan pada proyek Wallacea.</p> <p>Final layout buku versi bahasa Inggris sudah diberikan dan sedang dalam proses diperbanyak.</p>
<p>FAKTOR PENDUKUNG/PENGHAMBAT DAN REKOMENDASI KE DEPAN</p>	<p>Faktor pendukung adalah data yang lengkap dan sudah ada informasi awal dari para mitra dan tim Burung Indonesia.</p> <p>Proses review dari Pihak Burung Indonesia lama sehingga memperlambat Rekam Nusantara dalam layout dan proses memperbanyak buku capaian versi bahasa Inggris.</p> <p>Rekomendasi ke depan adalah bisa menunjukkan dokumentasi (foto/video) kegiatan-kegiatan para mitra dan lokasi proyek sehingga bisa lebih detail untuk mengetahui kondisi di lapangan.</p>

DOKUMENTASI KEGIATAN (Foto dan daftar hadir)

1. Pemutaran film Merekam Wallacea di Gedung Mulo Makassar tanggal 3 Oktober 2019.



2. Kelas Dokumenter, Social (Media) Movement di Gedung Kantor Bakti Makassar tanggal 5 Oktober 2019.



3. Pemutaran film Merekam Wallacea di Gedung Perpunas RI Jakarta tanggal 9 Oktober 2019.



4. Daftar Hadir Pemutaran Film Merekam Wallacea di Makassar dan Jakarta tanggal 3, 5 & 9 Oktober 2019.

PERBANYAKAN BUKU CAPAIAN PROYEK WALLACEA DAN ORGANIZER CPEF OFFLINE EVENT DI MAKASSAR DAN JAKARTA



**LAPORAN AKHIR PROYEK
(12 SEPTEMBER 2019 s.d 30 JUNI 2020)**

I. INFORMASI PROYEK

Wilayah Pendanaan : Makassar dan Jakarta
KBA :
Strategic Direction(s): Riset dan konsultasi secara mendalam dengan pengelola Proyek Wallacea dan mitra di daerah
Nama Proyek : PERBANYAKAN BUKU CAPAIAN PROYEK WALLACEA DAN ORGANIZER *OFFLINE EVENT* DI MAKASSAR DAN JAKARTA
Nomor Laporan : 01
Periode waktu : September 2019-Juni 2020
Disampaikan oleh : Elsia Starina Yuanti (Koordinator Proyek)
Tanggal : 18 Juni 2020

Hibah CEPF:

(a) dalam USD: 39,771.43

(b) dalam mata uang lokal (Rp) : 556.800.000,-

Kontribusi Mitra: berupa *1000 buku versi bahasa Indonesia, 300 buku versi bahasa Inggris, screening dan dialog Capaian Proyek Wallacea di Jakarta dan Makassar.*

Kontribusi donor (program) lain (jika ada): -

Periode proyek: 12 September 2019 s.d 30 Juni 2020

Lembaga pelaksana (mitra): Yayasan Rekam Jejak Alam Nusantara

II. RINGKASAN

A. Laporan Screening dan Dialog Proyek Burung Indonesia-CEPF

Dalam rangka merancang dan mempersiapkan acara pemutaran film Merekam Wallacea di Makassar dan Jakarta, ke semuanya memang dilakukan dalam waktu yang hampir bersamaan. Sehingga kami pun berbagi peran bersama tim burung burung Indonesia agar proses persiapannya optimal.

I. Pemutaran Film dan Diskusi Merekam Wallacea, Gedung Mulo, Makassar

Tim Rekam Nusantara melakukan *scoping* terlebih dahulu. Agar bisa membuat kegiatan yang lebih diminati oleh publik, kami melakukan identifikasi selama tiga hari. Serta membangun jaringan dan bertukar informasi dengan komunitas seni, komunitas film dan media. Kemudian dilanjutkan dengan survei lokasi potensial yang bisa dijadikan tempat pemutaran film dengan kapasitas 200 orang.

Dari hasil *scoping*, terbuka kesempatan untuk memberi ruang bagi komunitas lokal yang ada di Makassar untuk berdialog lebih lanjut. Maka kegiatan di Makassar kemudian dirancang dengan dua agenda yaitu pemutaran film pada 3 Oktober dan kelas berbagi pada 5 Oktober 2019.

Persiapan teknis dan logistik sudah dimulai sejak 30 September 2019. Kami melibatkan anggota komunitas lokal untuk mematangkan rencana pemutaran film dan promosi melalui jaringan komunitas.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Burung Indonesia dan Rekam Nusantara diundang untuk hadir dalam talkshow Sapa SulSel yang ditayangkan oleh Kompas TV Makassar. Dalam talkshow ini kami memberikan gambaran tentang bagaimana perjalanan Merekam Wallacea, pemutaran film dan *side event* yang akan digelar. Kompas TV Makassar menjadi salah satu rekan media dalam acara pemutaran film ini.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, acara pemutaran film dan diskusi Merekam Wallacea melibatkan jurnalis Mongabay Indonesia, Eko Rusdianto, sebagai moderator. Selain Burung Indonesia dan Rekam Nusantara, kegiatan ini turut menghadirkan dua narasumber lainnya yaitu Arfan Sabran dari Rumah Ide dan Tomy Hosni Mubaraq dari Eiger Adventure. Dalam dua sesi pemutaran, ada empat film yang ditayangkan yaitu Bersama Menjaga Wallacea, Hidup Bergantung di Wallacea, Melalui Adat Melestarikan Wallacea, Penjaga Laut Wallacea.

Untuk memecah ketegangan dan menyegarkan suasana, pemutaran film diselingi dengan tanya jawab. Peserta yang aktif menjawab dan beruntung mendapatkan hadiah dari panitia. Salah satunya adalah buku Inspirasi Wallacea yang akan diluncurkan di Jakarta pada 9 Oktober 2019. Acara pemutaran ini juga diisi dengan doorprize yang disponsori oleh Eiger Adventure.

Seluruh peserta yang hadir datang dari berbagai kalangan seperti akademisi, mahasiswa, wartawan, aparatur negara juga rekan media. Bahkan acara berlangsung lebih lama dari yang telah direncanakan, dikarenakan antusiasme peserta yang cukup tinggi pada sesi diskusi yang diadakan setelah pemutaran film. Moderator berhasil membuka wawasan para peserta dengan baik sehingga diskusi berjalan interaktif dan kritis.







II. Kelas Dokumenter, Social (Media) Movement di Gedung Kantor Bakti Makassar

Acara ini merupakan kegiatan lanjutan untuk memfasilitasi para peminat dan penggiat multimedia yang tertarik menggali cerita atau isu yang berkaitan dengan kekayaan alam, sosial dan budaya yang berada di kawasan Wallacea.

Agar lebih banyak peserta yang bisa terlibat dalam kegiatan ini, kami pun menyebarkan informasi dan materi promosi melalui media sosial dan jaringan komunitas yang sudah terjalin. Bahkan di penghujung acara Pemutaran Film dan Diskusi Merekam Wallacea, panitia mengundang para peserta untuk ikut meramaikan kegiatan ini.

Judul kegiatan *Social (Media) Movement* dipilih dari konteks *social movement* dan *social media* yang digabungkan menjadi satu. Sehingga kelas ini bisa menggugah peserta yang hadir untuk melihat sebuah isu dan potensi cerita melalui berbagai sudut pandang. Harapannya, peserta yang terlibat bisa memproduksi sebuah karya yang mampu memberi dampak sosial dan menularkan semangat ke komunitasnya.

Sesi pun dibuat dengan konsep ruang dialog interaktif. Dimana dua narasumber utama yang hadir, Arfan Sabran (Rumah Ide) dan Anwar Fachrudin (Rekam Nusantara Foundation), saling berinteraksi dan menggali ilmu. Acara ini tidak menghadirkan moderator khusus sehingga peserta bisa lebih bebas berdiskusi.

Topik yang menjadi pembahasan utama adalah bagaimana membuat cerita yang berdampak. Baik dari wawasan, pemahaman dan lebih kritis terhadap sebuah isu, kerangka cerita yang dibangun, produksi, distribusi hingga membangun jejaring.

Sebagai pemantik diskusi, ada dua film yang diputar dan narasumber menguatkan dengan berbagi pengalaman dalam proses membuat karya tersebut. Kemudian peserta yang hadir diberi kesempatan untuk menayangkan karya film yang pernah dibuat. Seluruh peserta pun diajak membedah film-film yang telah ditayangkan. Mulai dari

pembangunan cerita, pendekatan terhadap isu, hingga cara menyampaikan cerita agar dampak yang diinginkan tersampaikan dengan lebih mudah terhadap penonton.

Diskusi berjalan cukup interaktif. Bahkan Eko Rusdianto (Mongabay Indonesia), yang sempat terlibat dalam acara pemutaran film Merekam Wallacea pun hadir sebagai peserta. Ia sempat berbagi pengalamannya secara sukarela kepada seluruh peserta tentang bagaimana membangun dan menulis cerita yang berdampak. Contohnya adalah ketika ia meliput cerita mengenai rencana pembangunan PLTA di Seko, salah satu wilayah di Sulawesi Selatan.

29 peserta yang hadir datang dari berbagai komunitas dan penggiat media; pemuda adat, mahasiswa, blogger, jurnalis dan sineas.



III. Pemutaran Film dan Diskusi Merekam Wallacea, Gedung Perpunas RI, Jakarta.

Meski seluruh jadwal acara berdekatan dan persiapannya terbilang singkat, namun pemutaran film dan diskusi Merekam Wallacea yang berlangsung di Jakarta terlaksana dengan lancar.

Untuk memudahkan koordinasi, kami membagi tugas dan pekerjaan dalam dua tim, yaitu tim Makassar dan tim Jakarta. Konsep acara, rincian isi dan rencana publikasi pun dibuat setelah kami selesai scoping di Makassar. Seluruh proses persiapan dilakukan bertahap sesuai dengan acuan *timeline* yang telah disepakati bersama tim Burung Indonesia.

Agar persiapan seluruh acara matang, kami membuat prioritas pekerjaan dan menyiapkan saluran komunikasi agar koordinasi antar tim tetap berjalan baik. Kami juga memetakan jaringan mitra dan target audiens yang bisa terlibat dalam acara ini.

Pada proses pelaksanaannya, waktu persiapan dari acara yang satu ke acara yang berikutnya cukup dekat menjadi tantangan tersendiri. Penyelenggaraan acara pada hari kerja juga menjadi salah satu tantangan. Sebab atensi publik terasa kurang ramai bila dibandingkan dengan akhir pekan. Jumlah kehadiran peserta masih pun dibawah ekspektasi.

Untuk membuat sebanyak mungkin target audiens yang tepat tahu mengenai acara ini, promosi pra-kegiatan gencar dipublikasikan melalui media sosial dan disebarakan melalui jaringan komunitas serta mitra Rekam Nusantara.

Selain Burung Indonesia dan Rekam Nusantara, Tomy Hosni Mubaraq dari Eiger Adventure kembali menjadi salah satu narasumber yang hadir. Acara ini turut melibatkan salah satu brand ambassador Eiger Adventure, Edi Brokoli dari Eiger Management, sebagai moderator.

Dalam rangkaian acara ada dua sesi pemutaran yang masing-masing memutarakan dua film. Setiap sesi menghadirkan penanggap yang memberikan wawasan lebih luas tentang kekayaan alam, sosial dan budaya kawasan Wallacea. Gelar wicara kala acara berlangsung cukup hangat dan berjalan terarah sesuai topik diskusi.

Agar suasana lebih santai, para peserta yang hadir juga diajak berinteraksi ketika acara berlangsung dan di penghujung acara. Bagi peserta yang beruntung bisa membawa pulang hadiah yang telah disiapkan oleh panitia. Bahkan peserta yang hadir berkesempatan membawa pulang hadiah dari Burung Indonesia, yaitu buku edisi terbatas berjudul *Inspirasi Dari Wallacea*, dan tas outdoor dari Eiger Adventure pada sesi tanya jawab dan doorprize.

125 peserta yang hadir berasal dari berbagai kalangan seperti penggiat film, mahasiswa, peneliti, pegawai pemerintahan, komunitas media, mitra dan masyarakat umum.

Sebagai bagian dari publikasi paska-kegiatan, kami mempublikasikan video berdurasi singkat yang sedikit merangkum seluruh acara serta beberapa foto melalui seluruh media sosial Rekam Nusantara dan Inaturefilms.





B. LAPORAN PROGRES DESAIN & TATA LETAK

Proses desain dan tata letak Pembuatan buku foto capaian proyek Wallacea dibagi menjadi dua versi, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

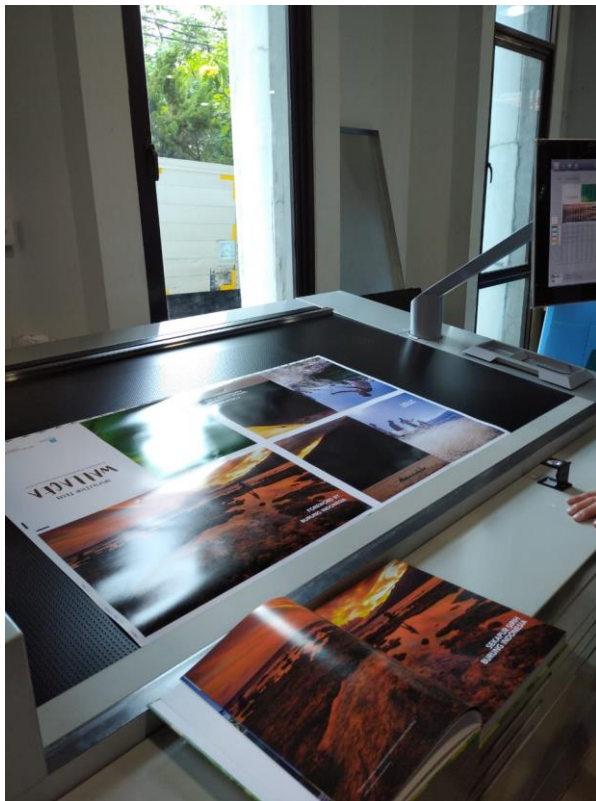
1. Versi Bahasa Indonesia

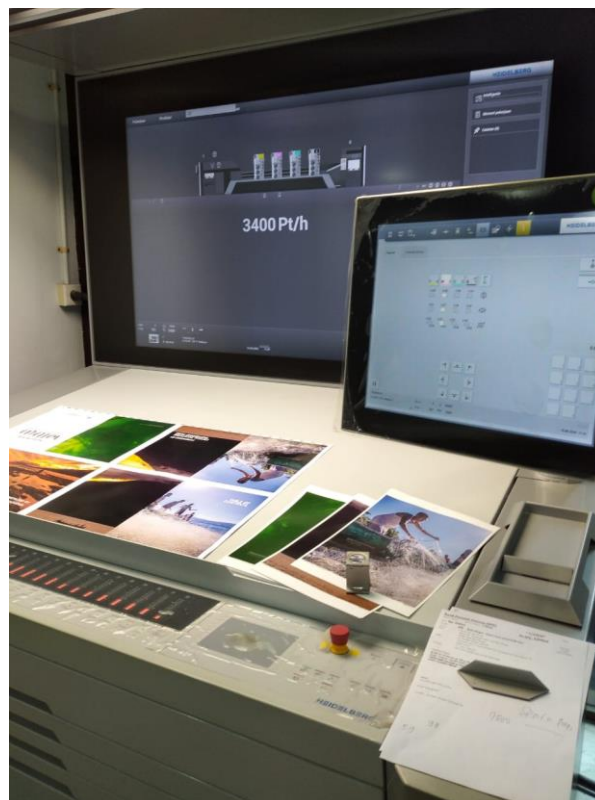
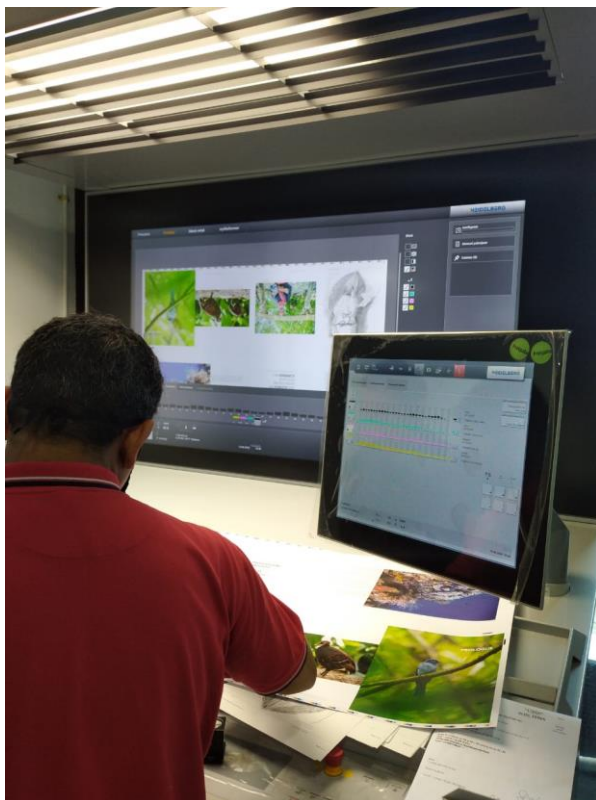
- Pekerjaan desain dan tata letak untuk versi Buku Inspirasi dari Wallacea dimulai pada bulan september 2019.
- Draft pertama buku ini selesai tanggal 6 september 2019. Dari draft pertama ini ada beberapa revisi dari pihak Burung Indonesia.
- Perbaikan dari revisi draft pertama selesai dan dijadikan draft kedua lalu dikirim kembali kepada Burung Indonesia tanggal 8 september 2019.
- Draft kedua masih ada beberapa revisi minor, dilakukan kembali perbaikan revisi draft kedua.
- Pengiriman dokumen daftar isi, credit title dan kata pengantar buku untuk pengajuan ISBN yang dilakukan oleh pihak Burung Indonesia.
- Sebelum dikirim ke percetakan yang ditunjuk, dilakukan prof reading keseluruhan buku ini, kegiatan ini dilakukan di kantor Rekam Nusantara Foundation selama 2 hari.
- Setelah dilakukan prof reading selama 2 hari dan melakukan beberapa perbaikan teks, buku ini akhirnya selesai.
- Pada tanggal 9 september final dari buku ini dikirim ke vendor percetakan Indonesia Printing untuk segera dibuatkan mockup.
- Setelah proses pembuatan mockup dari buku versi bahasa Indonesia ini, lalu dilihat kembali untuk dilakukan pengecekan sebelum akhirnya dicetak sebanyak 1000 eksemplar.
- Buku Inspirari dari Wallacea ini total halaman 261 dan dicetak full color serta dengan hard cover.

2. Versi Bahasa Inggris

- Pekerjaan desain dan tata letak untuk versi Buku Inspirasi dari Wallacea versi bahasa Inggris dimulai pada bulan september 2019.
- Draft pertama buku ini selesai dan dikirimkan kepada Burung Indonesia tanggal 17 september 2019.
- Dokumen untuk pengajuan ISBN Buku versi bahasa Inggris dikirim pada tanggal 9 Oktober 2019.
- Draft kedua buku versi Inggris ini dikirimkan kepada Burung Indonesia pada tanggal 23 Januari 2020. Pada draft kedua ini masih ada beberapa keterangan foto dalam bahasa Indonesia dan perlu ada koreksi dan proses terjemahan.
- Tanggal 27 Januari 2020 beberapa artikel masih ada perbaikan hasil terjemahan. 14 artikel dari artikel dalam 22 buku ini sudah diperbaiki dan dikirimkan kembali kepada Burung Indonesia.
- Tanggal 3 Februari 2020, dikirimkan kembali draft final untuk buku versi bahasa Inggris.
- Tanggal 10 Februari 2020 ada beberapa perbaikan dari sisi terjemahan untuk cover, credit title dan daftar isi.
- Tanggal 11 Februari 2020 hasil perbaikan dari sebelumnya telah dikirimkan kembali kepada Burung Indonesia.
- Tanggal 12 Februari 2020, hasil terjemahan keterangan foto dikirimkan oleh Burung Indonesia.
- Tanggal 13 Februari 2020 hasil revisi draft final dikirimkan kepada Burung Indonesia dan mendapat beberapa masukan serta perbaikan.
- Tanggal 25Maret 2020 dikirimkan kembali perbaikan dari masukan tanggal 13 Februari 2020.

- Tanggal 30 April 2020 dokumen keseluruhan Buku Inspiration from Wallacea dikirimkan kepada Burung Indonesia dan masih ada sedikit revisi minor.
- Tanggal 14 Mei 2020 dilakukan perbaikan untuk teks dan juga mengirimkan hasil perbaikan buku ini kepada Burung Indonesia.
- Tanggal 15 Mei 2020 dikirimkan draft final untuk dicek kembali sebelum masuk ke percetakan dan tanggal 18 Mei 2020 dikirimkan kembali dokumen buku tersebut serta ada beberapa perbaikan teks kembali dari pihak Burung Indonesia.
- Setelah melakukan perbaikan terakhir buku akhirnya dikirimkan kepada pihak percetakan untuk dibuatkan dummy pada awal Juni 2020.
- Buku Inspiration from Wallacea masuk ke percetakan untuk dibuatkan dummy dan pengecekan sekali lagi untuk persiapan cetak secara keseluruhan. Buku ini total halaman 247 dan dicetak full color serta dengan hard cover.
- Setelah dummy dikirimkan tanggal 8 Juni 2020 kepada Burung Indonesia untuk diperiksa kembali.
- Tanggal 10 Juni 2020, dummy diterima oleh Rekam Nusantara Foundation dari Burung Indonesia dan diberikan kembali kepada pihak percetakan setelah semua disetujui untuk dicetak sebanyak 300 eksemplar.
- Buku Inspiration from Wallacea sudah masuk proses cetak pada hari Kamis tanggal 11 Juni 2020.
- Terdapat perubahan jumlah cetak versi Inggris dari 500 buku menjadi 300 buku dikarenakan biaya cetak buku mengalami kenaikan dari harga yang disepakati pada saat penyusunan budget dan tanda tangan kontrak di tahun 2019. Proses penyusunan buku ini juga membutuhkan waktu yang lama, dan proses review yang lama sehingga mengakibatkan keterlambatan proses cetak buku.





III. STATUS KEUANGAN

a. Pemasukan	: 528.960.000
b. Pengeluaran	: 557.878.902
c. Bunga Bank Bersih	: 588.120
d. Saldo	: (28.330.782)